DIBANDING PROVINSI LAINNYA, JATIM PALING SIAP BANGUN SEKTOR INDUSTRI

Senin, 20 Maret 2017

Jawa Timur menjadi provinsi paling siap dalam pembangunan sektor industri di Indonesia. Gubernur Jawa Timur, Soekarwo, menyatakan bahwa pelaku industri yang menanamkan modal di Jawa Timur tidak akan rugi karena biaya produksi lebih rendah dibandingkan provinsi lainnya. Investasi Penanaman Modal Asing (PMA) di Jawa Timur ditargetkan meningkat dari 24 persen menjadi 35-40 persen, sementara investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) non fisik mencapai Rp155 triliun tahun lalu.

Gubernur Jawa Timur juga menargetkan Rp100 triliun dari ijin prinsip yang belum terealisasi sejak 2011 hingga 2016 dapat direalisasikan. Menteri Perindustrian RI, Airlangga Hartarto, mengungkapkan bahwa sektor industri memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi nasional, termasuk dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB), penerimaan devisa, penyerapan tenaga kerja, dan pemerataan pembangunan.

Pada tahun 2016, sumbangan nilai ekspor produk makanan, minuman, dan minyak kelapa sawit Indonesia mencapai 26,39 Miliar USD, meningkat dari 9,65 Miliar Dollar di tahun sebelumnya. Sektor industri makanan dan minuman merupakan sektor terbesar dengan kontribusi 37,42%, dan menunjukkan pertumbuhan yang positif di triwulan IV 2016.

Meskipun sektor industri terus mengalami keberhasilan, Menteri Airlangga mengingatkan pentingnya peningkatan mutu, produktivitas, dan efisiensi di seluruh rangkaian proses produksi. Kementerian Perindustrian berkomitmen dalam menyiapkan tenaga kerja yang handal melalui penyusunan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI), pengembangan lembaga pendidikan dan pelatihan, dan program pembinaan dan pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berbasis kompetensi yang link and match dengan industri.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.